

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU, DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS XI SMK
MUHAMMADIYAH GISTING
TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

Oleh

Jka Sri Winarsih



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU, DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS XI SMK
MUHAMMADIYAH GISTING
TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Oleh

Ika Sri Winarsih

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 102 siswa. Sampel dalam penelitian berjumlah 80 siswa yang ditentukan dengan menggunakan *Sample Random Sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh : (1) Persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Muhammadiyah Gisting, (2) Disiplin belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Muhammadiyah Gisting, (3) Motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Muhammadiyah Gisting, (4) Persepsi siswa tentang metode mengajar guru, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Muhammadiyah Gisting.

Kata kunci : metode mengajar guru, disiplin belajar, motivasi belajar, hasil belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF STUDENT PERCEPTION ON TEACHING TEACHERS, LEARNING DISCIPLINE AND LEARNING MOTIVATION ON RESULTS OF ENTREPRENEURS LEARNING IN THE XI CLASS XI VOCATIONAL SCHOOL OF MUHAMMADIYAH GISTING OF STUDY YEAR 2018/2019

By

Ika Sri Winarsih

This research is motivated by the low student learning outcomes on entrepreneurship subjects. The purpose of this study was to find out what influence the students' perceptions of teacher teaching methods, discipline and learning motivation had on the learning outcomes of entrepreneurship. The method used in this study is descriptive verification with ex post facto approaches and surveys. The population in this study amounted to 102 students. The sample in the study amounted to 80 students who were determined using the Sample Random Sampling. The research data was collected through observation, interviews, documentation and questionnaires. Based on the analysis of data the results of the study show there are influences: (1) Student perceptions of teacher teaching methods on entrepreneurial learning outcomes of Muhammadiyah Gisting Vocational students, (2) Discipline of learning towards entrepreneurial learning outcomes of Muhammadiyah Gisting Vocational students, (3) Motivation to learn about entrepreneurial learning outcomes Muhammadiyah Gisting Vocational School students, (4) Student perceptions of teacher teaching methods, learning discipline and learning motivation towards entrepreneurial learning outcomes of Gisting Muhammadiyah Vocational students.

Keywords: *teacher teaching methods, learning discipline, learning motivation, learning outcomes*

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU, DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN
PADA SISWA KELAS XI SMK
MUHAMMADIYAH GISTING
TAHUN PELAJARAN
2018/2019**

Oleh

Ika Sri Winarsih

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH GISTING TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama Mahasiswa : **Ika Sri Winarsih**

No. Pokok Mahasiswa : **1513031028**

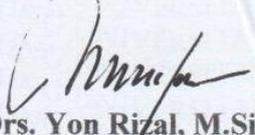
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

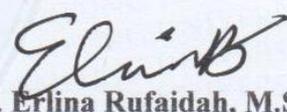
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

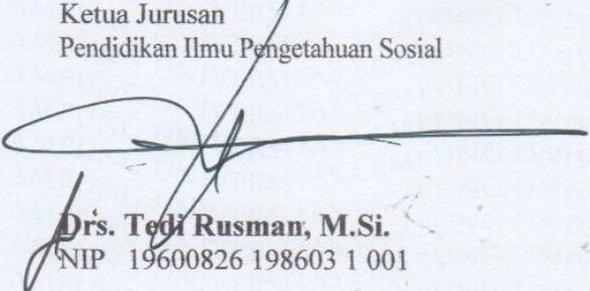

Drs. Yon Rizal, M.Si.
NIP 19600818 198603 1 005

Pembimbing II,

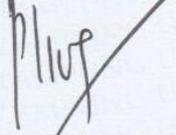

Dr. Erlina Rufaidah, M.Si.
NIP 19580828 198601 2 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

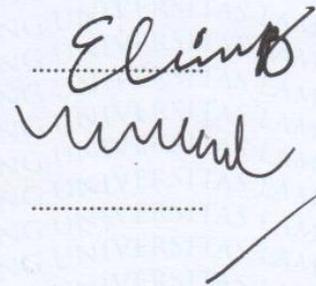
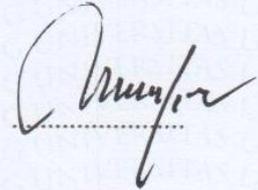
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Yon Rizal, M.Si.**

Sekretaris : **Dr. Erlina Rufaidah, M.Si.**

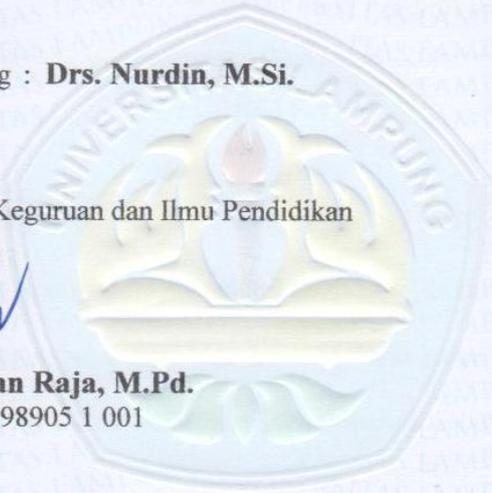
Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Nurdin, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **13 Agustus 2019**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jln. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145
Telepon (0721)704624 faximille (0721)704624

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ika Sri Winarsih
2. NPM : 1513031028
3. Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5. Alamat : Pesawaran Residence Cluster 6 Flamboyan
Blok G No. 18 A

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 13 Agustus 2019



Ika Sri Winarsih
1513031028

RIWAYAT HIDUP



Penulis di lahirkan di Desa Kejadian Kec. Way Serdang Kab. Mesuji tanggal 13 Juni 1996 dengan nama Ika Sri Winarsih. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Buah kasih dari pasangan Ayahanda Ahmad Rusmanto dengan Ibunda Indriyani.

Pendidikan formal yang diselesaikan penulis yaitu:

1. TK PGRI Kejadian Kec. Way Serdang Kab. Mesuji diselesaikan pada tahun 2003
2. SD Negeri 01 Kejadian Kec. Way Serdang Kab. Mesuji diselesaikan pada tahun 2009
3. SMP Negeri 01 Gunung Agung Kec. Gunung Agung Kab. Tulang Bawang Barat diselesaikan pada tahun 2012
4. SMA AL – AZHAR 3 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2015

Pada tahun 2015, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (PIPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN. Selama dikampus hijau penulis aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Pramuka dan menjadi anggota pengurus selama dua tahun. Pada bulan Agustus 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ke Denpasar Bali, Bromo,

Surabaya, Yogyakarta. Pada bulan Juli hingga Agustus 2018 penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan Program Pengalaman Lapangan (KKN – PPL) di Pekon Gisting Bawah dan SMK Muhammadiyah Gisting Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin. Dengan izin Allah SWT dan segala kemudahan, limpahan rahmat serta karunia-Nya.

Kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayangku kepada:

Kedua Orang Tua ku tercinta (Bapak Ahmad Rusmanto dan Ibu Indriyani)

Terimakasih telah mengenalkan aku kepada dunia dan tiada lelah membesarkan dan mendidikku. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang dan kesabaran serta do'a yang tak henti untukmenantikan kesuksesanku.

Kedua Adik ku tersayang (Annisa Usholikha, Adek Irma Hafсах)

Terimakasih atas do'a semangat yang selalu mengalir dan selalu menantikan keberhasilan serta kesuksesan mba ika.

Keluarga Besarku

Terimakasih atas do'a dan semangat untukku

Para Pendidikku

Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini, semoga kelak aku mampu melihat dunia dengan ilmu yang telah diberikan

Sahabat-sahabatku

Menemaniku saat suka dan dukaku, memberi pengalaman serta menjadikan hari-hari yang ku lalui lebih berwarna dengan kebersamaan yang diberikan

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Awali dengan Bismillahirrahmanirrahim”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al – Insyirah, 6-8)

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”

(HR. Thabrani)

“Kebahagiaan yang sesungguhnya adalah ketika mereka yang kusayangi tersenyum bahagia karena AKU”

(Ika Sri Winarsih)

*Memulai dengan penuh keyakinan Menjalankan dengan penuh keikhlasan
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan*

“Kemenangan yang seindah – indahnyanya dan sesukar – sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri”

(Ibu Kartini)

“Jika engkau tidak mampu menjadi batang nyiur yang tegar, jadilah segumpal rumput tetapi mampu memperindah taman”

(Sandi Racana Putra Saburai)

“Orang – orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Dan orang – orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan”

(Mario Teguh)

Ilmu adalah harta yang tak akan pernah habis ***

Kuat itu ketika kamu melewati batas kemampuan mu namun tetap berusaha ***

Sebelum kamu mengalahkan orang lain, Kalahkan dirimu sendiri ***

“Akhiri dengan Alhamdulillah”

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH S.W.T yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat-Nya rahmat nikmat, anugerah serta kekuatan lahir dan bathin kepada penulis.

Dengan berbekal keyakinan, ketabahan, bimbingan dan ridho ALLAH S.W.T serta bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019”***. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Skripsi ini karena keterbatasan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Melalui kesempatan ini, Penulis hendak mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun spiritual.

Dengan teriring salam dan do'a serta ucapan terimakasih yang tak terhingga Penulis sampaikan kepada :

1. ALLAH SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, menciptakan siang dan malam yang selalu mengiringi hidup penulis, dan Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan dan inspirasi dalam kehidupan penulis.
2. Kedua Orang tua ku, Bapak dan Ibu tercinta. Bapak Ahmad Rusmanto dan Ibu Indriyani yang merupakan inspirasi terbesar penulis, tidak pernah terbayangkan betapa bangganya aku memiliki kedua orang tua hebat seperti kalian. Betapa diri ini ingin melihat kalian bangga padaku. Betapa tak ternilai kasih sayang dan pengorbanan kalian padaku. Terimakasih do'a yang selalu engkau panjatkan dan mengiringi perjalanan hidup untuk kesuksesan dan keselamatan untukku selama ini. Terimakasih telah menjadi malaikat tak bersayapku, menjadi cahaya dalam gelapku, terimakasih telah membesarkan dan menjadikan aku anak yang kuat dan tidak mudah menyerah, terimakasih atas segala pengorbanan yang kalian berikan untukku. Maaf belum bisa menjadi kebanggaan bapak dan ibu, tapi percayalah sungguh tidak pernah surut tekad hati ini untuk membahagiakan dan membanggakan kalian. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan limpahan rahmat bagi kedua orang tua yang sangat aku sayangi dan kita umur yang panjang dalam kesehatan dan kebahagiaan agar bersama – sama kita dapat menikmati keberhasilan kita dimasa depan.
Aamin. Aku sayang kalian.
3. Kedua adik perempuanku, Annisa Usholikha dan Adek Irma Hafsah yang segera akan tumbuh dewasa dan menjadi perempuan hebat, terimakasih untuk semangat ceria yang selalu kalian beri, terimakasih sudah menjadi adik yang baik dan penurut yang selalu memberikan dukungan untukku, aku selalu berharap agar bisa menjadi inspirasi dan contoh yang baik untuk kalian berdua.

Semoga Allah selalu memberikan kita umur yang panjang dalam kesehatan dan kebahagiaan agar bersama – sama kita dapat menikmati keberhasilan kita dimasa depan. *Aamiin*. Aku sayang kalian.

4. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P., selaku Rektor Universitas Lampung.
5. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Delan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M. Si. Selaku ketua jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.
7. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku kepala prodi pendidikan ekonomi yang telah memberikan semangat dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran saat proses penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Yon Rizal, M. Si. Selaku pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan membantu penulis dalam perkuliahan serta menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Erlina Rupidah, M. Si. Selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta selalu memberikan semangat dan dukungan untuk tidak pernah putus asa kepada penulis. Terimakasih atas bimbingan, arahan, saran serta masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Drs. Hi. Nurdin, M. Si. Selaku dosen pembahas yang telah memberikan semangat, kritik, saran serta masukan yang sangat membantu penulis untuk memperbaiki skripsi ini.

11. Bapak Ibu dosen di Program Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Universitas Lampung (Bapak Drs. Nurdin, M.Si. , Drs. Tedi Rusman, M.Si. , Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. , Drs. Yon Rizal, M.Si. , Drs. I Komang Winatha, M.Si. , Dr. Edy Purnomo, M.Pd. , Suroto S.Pd., M.Pd. . Ibu Dr. Pujiati , S.Pd., M.Pd. , Dr. Erlina Rupaidah, M.Si. , Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd. , Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. , Rahmawati, S.Pd., M.Pd. , Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.) yang telah berbagi banyak ilmu dan pengalaman selama perkuliahan penulis.
12. Bapak Ihsanudin S.Pd (demisioner) Bapak Delvi Iskandar M.Pd. selaku Kepala SMK Muhammadiyah Gisting yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Gisting.
13. Ibu Dra. Nispanelli. Selaku pamong serta guru mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Muhammadiyah Gisting, terimakasih atas bimbingan, nasehat, motivasi dan informasi yang sangat bermanfaat untuk penelitian skripsi penulis.
14. Guru beserta Staff Tata Usaha dan siswa – siswi SMK Muhammadiyah Gisting, terimakasih atas kerjasama dan kekompakannya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih juga untuk adik – adik ku yang sampai sekarang tidak lupa dengan mba (didik, wahyu, wanda, imam, agam, yoga, arif, ardy, muhi, fery, pipit, khusnul, laode, robi, ebet, fauzan dan masih banyak lagi yang tidak bisa mba sebut satu persatu) terimakasih untuk dedikasinya. Semoga kelak kalian menjadi orang yang sukses. *Aamiin*.
15. Mbak Dewi Sriatun S.Kom dan Mas Yudi Darmawan S.E serta si kecil Baharudin Aska Alfath Darmawan yang sudah menjadi orangtua kedua penulis

selama kuliah, apapun keluh kesah yang ku rasakan kalian telah menjadi wadah selama aku disini dan selalu mendukung, memberi arahan serta memberikan semangat untukku agar tidak mudah putus asa dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Semoga sukses dunia akhirat aamiin.

16. Mas Tri Pujiyanto S.T yang selalu memberikan aku arahan dan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini dan juga terimakasih sudah menjadi dokternya si biru. Semoga segera menemukan jalan yang dituju ya mas. *Aamiin*.
17. Keluarga besar yang telah membantu dalam berbagai hal dan selalu memberikan dukungan, motivasi serta semangat untukku agar menjadi orang yang membanggakan keluarga serta sukses dunia dan akhirat kelak. Semoga aku mampu menajdi apa yang kalian harapkan. *Amiin*.
18. Teruntuk sahabatku Santi Ernawati (nyonya kosan) yang sangat-sangat membantu aku selama ini, terimakasih untuk semangat dan sudah menemani perjalanan proses skripsi ku yang bisa dibilang kamu banyak berperanlah yaa....haha makasih deh udah mau jadi sahabatku selama ini. Dan teruntuk sahabatku Lilin Nurmasita (artis kosan) yang selalu memenamiku kemana-mana baik suka maupun duka, yang selalu memberikan semangat untuk terus melangkah kedepan....haha ya meskipun kedepannya ntah kemanalah yaa... Listya Ningsih (Umi) yang udah duluan aja dipinang.... Makasih banget kalian udah mau jadi sahabat aku dalam suka maupun duka walaupun kadang aku keras kepala, nyebelin (tapi lucu, humoris dan bala -bala). Untuk kalian semoga kelak kita sukses menjadi wanita karir yang diharapkan yaa. *Aamiin*.
19. Sahabatku dikampus atau tim yang tersisihkan Eva Annisa (nduk), Ri'am Sentya (miss kosan), Riana, Khurin A'in, Aini Aziza, Eliya Roza, Putri Lestari

Mng, Santi ernawati (nyonya kosan), Lilin Nurmasita (artis kosan). Yang sudah menjadi bagian perjalanan proses tugas akhirku. Terimakasih atas dukungan dan semangat kalian yaa sungguh tak pernah terfikirkan akan adanya grup dari orang – orang yang terasingkan dan menjadi satu.

20. Teruntuk keluarga 45 hariku squad gisting bawah yang inshaAllah akan selalu terjaga tali sillaturrahimnya. Aamiin. Dzulkarnain (kepala keluarga yang tiada duanya untuk squad gisting bawah), mas Noval Aditya (korsek SMK Muhammadiyah yang banyak fans disekolah), Rini Permata Sari (orang yang selalu sensitif sama duit selama diposko dan dibawa sampe sekarang kalo kita ada acara kumpul, ya karna dia bendaharanya keluarga gisting bawah), Annisa Suciati (siapa coba yang ngga kenal sama dia so secara dia orang paling cantik dan kece di squad kami, yaa dialah pemecah rekor squad gisting bawah baik dari seminar, wisuda dan juga menikah), Jamilah Hayati (orang yang ngga disangka-sangka baik pokoknya orangnya mah, yaa kita ketemu di ukm pramuka unila yang kemudian knn bisa satu kelompok), Tri Pujiasih (si umi nya squad gisting bawah yang selalu bisa memberikan obat ketika ada squad yang masuk angin), Indah Sri Wahyuni (orang yang baik bisa selalu ngalah dalam segala hal haha), Susi Susanti (mulinya kroi yang baik hati), Yudha Aulia Ramadhanti (orang yang selalu ku panggil yudha haha padahal yang lain manggil aulia btw orangnya baik cantik pula). Terimakasih telah mengukir cerita dalam perjalanan hidup selama 45 hari dalam satu rumah, selalu memberi semangat satu sama lain untuk terus melangkah ke depan dan menjadi lebih baik lagi.

21. UKM Pramuka Universitas Lampung yang sudah memberikan banyak pengalaman dan juga memberikan banyak teman dari berbagai Racana yang ada di Lampung.
22. Untuk keluarga cp34 di Racana Raden Intan – Puteri Silamaya bapak – ibu nya cp34 kak Hardi dan Kak Fitri. cp34 (imam, chen, fahri, arip, suhadak, irpan, junardi, nanda, kelana, aang, fatma, maya, rindi, anita, rani, jamilah, yesi, sri, yuli, erin, lilin, eka, atun, neli, ica, ida, putri, atun) untuk kakak-kakak 33, 32, 31, 30 dan yang diatasnya mohon maaf tidak disebutkan satu persatu, untuk adik-adikku 35, 36, 37 yang sebentar lagi akan bertambah adiknya tetap semangat. Keluarga besar Pramuka Unila terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan dari berproses hingga sekarang. Terimakasih untuk kebersamaan dan pengalaman selama ini.
23. Teman-teman seangkatan pendidikan ekonomi 2015. Khususon kelas ekonomi, ekonomi keluarga. Terimakasih untuk canda tawa serta sedih dan berbagai macam jenisnya selama menempuh jenjang pendidikan di prodi ekonomi, juga kesempatan yang pernah diberi selama perkuliahan, bersama-sama dalam suka maupun duka. Semoga kelak menjadi orang sukses semua. *Aamiin*.
24. Si biru ku yang selalu setia menemani perjalananku selama ini baik zaman kuliah sampe skripsi. Rela kehujanan dan kepanasan baik jarak tempuh dekat maupun jauh dan sangat jauh. Si biru yang tiada duanya.
25. Yang sudah dianggap saudara di gisting (pak sapari selaku kepala pekon gisting bawah, bu lilis, mas lukas, mas ipin, mas agus, mas andri, mba ditha, mba ana, mba niken, mba nezy, wisnu, khusnul, mas salim dan seluruh anggota Karang Taruna Indonesia gisting bawah dan anggota ASRIDAN serta

Rismawan – Rismawati gisting bawah yang tidak bisa disebutkan satu persatu) terimakasih atas dedikasi yang diberikan, dari awal penulis berada disana sampai sekarang terimakasih sudah menjadi bagian saudara. Terimakasih sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis. Semoga tetap terjalin sillaturrahi dengan baik. *Aamiin.*

26. Ibu kos Rosmiyati yang sudah berbaik hati, terimakasih selalu memberikan do'a dan semangat serta tempat tinggal yang hanya beberapa bulan agar penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Dan juga mba Kiki serta mba Shenia yang sudah menjadi teman dikosan selama penulis disini (kosan ibu Rosmiyati)
27. Teman TK, SD, SMP maupun SMA yang sudah mengenal baik penulis. Dimanapun kalian berada aku ingat wajah – wajah kalian walaupun kadang lupa dengan nama kalian. Terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan selama sekolah. Semoga tetap terjalin silaturrahi yang baik. *Aamiin.*
28. Semua pihak yang telah berjasa dan membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kontribusinya terhadap penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, namun Penulis berharap semoga penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Bandar Lampung, 13 Agustus 2019

Penulis,

Ika Sri Winarsih

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	12

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	13
1. Hasil Belajar	13
2. Persepsi Siswa	17
3. Metode Mengajar	22
4. Disiplin Belajar	25
5. Motivasi Belajar	31
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	41

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43
2. Sampel	44
C. Variabel Penelitian.....	46
1. Variabel Bebas	46

2. Variabel Terikat.....	46
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	46
1. Definisi Konseptual Variabel	46
2. Definisi Operasional Variabel	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Observasi	49
2. Angket	49
3. Dokumentasi	50
4. Wawancara	50
F. Uji Persyaratan Instrumen.....	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	51
3. Uji Persyaratan Regresi Linear Ganda (Uji Asumsi Klasik).....	52
3.1. Uji Linearitas Garis Regresi	52
3.2. Uji Multikolinearitas.....	55
3.3. Uji Autokorelasi.....	55
3.4. Uji Heteroskedastisitas	57
G. Teknik Pengujian Hipotesis	58
1. Regresi Linear Sederhana.....	58
2. Regresi Linear Multiple	59

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
1. Sejarah SMK Muhammadiyah Gisting	62
2. Profil Sekolah.....	62
3. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Gisting	63
4. Keadaan dan Kondisi Sekolah SMK Muhammadiyah Gisting.....	64
5. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Gisting	65
B. Gambaran Umum Responden	66
C. Deskripsi Data.....	66
1. Data Metode Mengajar Guru	67
2. Data Disiplin Belajar.....	69
3. Data Motivasi Belajar	72
4. Data Hasil Belajar	74
D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik	77
1. Uji Normalitas Data	77
2. Uji Homogenitas	79
E. Uji Asumsi Klasik.....	80
1. Uji Linearitas Garis Regresi.....	80
2. Uji Multikolinearitas	82
3. Uji Autokorelasi.....	84
4. Uji Heteroskedastisitas.....	86

F. Analisis Data.....	88
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	88
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan	95
G. Pembahasan	97
1. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar.....	97
2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar	98
3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	100
4. Pengaruh Metode Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	101

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Ujian Semester Mata Pelajaran Kewirausahaan.....	6
Tabel 2.2 Penelitian yang Relevan	37
Tabel 3.3 Data Jumlah Siswa Kelas XI	44
Tabel 3.4 Tingkat Besarnya Reliabilitas	52
Tabel 3.5 Daftar Analisis Varian	54
Tabel 4.6 Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah Gisting	64
Tabel 4.7 Keadaan Guru dan Staf	65
Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Gisting.....	65
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru (X_1).....	68
Tabel 4.10 Kategori Variabel Metode Mengajar Guru (X_1)	69
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X_2).....	70
Tabel 4.12 Kategori Variabel Disiplin Belajar (X_2).....	71
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_3).....	73
Tabel 4.14 Kategori Variabel Motivasi Belajar (X_3)	74
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	75
Tabel 4.16 Kategori Variabel Hasil Belajar (Y)	76
Tabel 4.17 Rekapitulasi Uji Normalitas.....	78
Tabel 4.18 Rekapitulasi Uji Homogenitas	80
Tabel 4.19 Rekapitulasi Linearitas Regresi	82
Tabel 4.20 Rekapitulasi Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4.21 Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas.....	88

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.3 Proses Persepsi	21
Gambar 2.4 Model Teoritis Pengaruh Variabel X Terhadap Y	40
Gambar 4.4 Kurva Durbins – Watson.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Penelitian Pendahuluan.....	106
2. Surat Balasan Sekolah Izin Penelitian	107
3. Daftar Nama Siswa Kelas XI TKJ 1	108
4. Daftar Nama Siswa Kelas XI TKJ 2	109
5. Daftar Nama Siswa Kelas XI TKJ 3	110
6. Angket	111
7. Kisi – kisi Angket	115
8. Uji Normalitas.....	117
9. Uji Homogenitas	118
10. Uji Linearitas Garis Regresi.....	119
11. Uji Multikolinearitas	121
12. Uji Autokorelasi.....	122
13. Uji Heteroskedastisitas.....	123
14. Hipotesis Metode Mengajar Guru (X_1).....	124
15. Hipotesis Disiplin Belajar (X_2)	125
16. Hipotesis Motivasi Belajar (X_3).....	126
17. Hipotesis Secara Simultan Metode Mengajar Guru (X_1), Disiplin Belajar (X_2), Motivasi Belajar (X_3)	127

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan menambah ilmu dan meningkatkan kecerdasan serta kemampuan manusia. Ilmu pengetahuan memberikan manfaat untuk manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya dua aspek tersebut, manusia dapat menjadi kreatif, terampil, berkompentensi atau profesional. Jika disebuah negara tingkat pendidikan dan ilmu pengetahuan masyarakatnya berkualitas tinggi, dapat dipastikan negara tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas sebagai modal terciptanya suatu negara yang makmur. Mutu pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berkualitas ditunjang dengan adanya dana sebesar 20 % anggaran dari APBN setiap tahunnya, sarana dan prasarana yang memadai serta guru ataupun tenaga pengajar dan tenaga pendidik yang berkualitas, peraturan pemerintah yang mendukung adanya proses pendidikan. Kualitas pendidikan yang kurang baik akan menyebabkan prestasi siswa menurun baik dalam nilai ujian sekolah maupun Ujian Nasional (UN).

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi agar siswa dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Dengan demikian, akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2008: 79). Sedangkan Elmubarok (2008:3), “pendidikan adalah suatu usaha atau proses yang ditunjukkan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kritik selalu muncul oleh berbagai kalangan terhadap pendidikan atau tepatnya terhadap praktek pendidikan. Namun, hampir semua pihak sepakat bahwa nasib suatu bangsa di masa depan sangat bergantung pada kontribusinya pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang antara lain menyatakan, “Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan siswa. Kualitas hubungan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh pribadi pendidik dalam mengajar dan siswa

dalam belajar. Misalnya dengan penggunaan metode mengajar yang tepat dapat membantu siswa dalam menyerap materi yang disampaikan. Hubungan tersebut mempengaruhi kesediaan murid untuk melibatkan diri dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa akan lebih menguasai materi.

SMK Muhammadiyah Gisting adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Tanggamus, dan beralamat di Jalan Irigasi Gisting Bawah, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Dimana visi SMK Muhammadiyah Gisting adalah terwujudnya insan yang berakhlak mulia, terdidik, cerdas, terampil dan beretos kerja. Sekolah ini memiliki banyak tenaga pengajar.

Tenaga pengajar dalam hal ini adalah guru. Sebagian besar guru di sekolah ini telah menempuh pendidikan strata satu sesuai dengan bidang masing-masing. Meskipun banyak tenaga pengajar yang telah menempuh pendidikan strata satu, kenyataannya ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten ternyata tak lantas membuat hasil belajar siswa memuaskan karena dilihat dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan. Pada hasil belajar yang peneliti tinjau dari tenaga pengajar yaitu 35% yang artinya tingkat keberhasilan belajar siswa masih rendah. Keberhasilan belajar juga ditentukan oleh disiplin belajar siswa. Fungsi disiplin belajar yaitu mampu mengendalikan diri untuk mengikuti proses belajar mengajar, mentaati peraturan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah Gisting khususnya Kelas XI masih tergolong rendah. Ini dapat peneliti buktikan dengan daftar hadir siswa Kelas XI yang masih sering absen. Adapun tingkat

keberhasilan belajar siswa 38% dimana siswa masih belum bisa bersikap penuh disiplin. Menurut peneliti, agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga fisik agar selalu sehat, hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebab, apabila siswa disiplin dan bersungguh-sungguh dalam belajar maka hasil belajar akan memuaskan.

Dalam proses belajar mengajar tugas siswa adalah belajar dan peran guru adalah mendorong, mendampingi dan membantu siswa untuk belajar. Hasil belajar siswa akan tercapai secara maksimal jika disertai usaha keras. Usaha keras merupakan bagian dari motivasi berprestasi. Selain itu faktor yang berkaitan dengan hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan faktor yang bersifat non kognitif. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, baik guru maupun peserta didik. Pada motivasi belajar sebelum dilakukan penelitian tingkat keberhasilan belajar siswa 37% yang berarti masih tergolong rendah. Bagi peserta didik (siswa) motivasi dapat memberikan semangat belajar siswa, sehingga mendorong siswa untuk rajin belajar. Siswa yang mempunyai motivasi baik akan mendapatkan hasil yang memuaskan, sebab ia semangat dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kurang motivasi belajar akan cepat merasa bosan dan jenuh dalam belajar dan menggapai cita-citanya, sehingga akan menyebabkan nilai rendah atau prestasi menurun.

Bagi guru, dengan mengetahui motivasi belajar siswa dapat menerapkan teknik dan strategi yang tepat dan baik dalam pembelajaran maupun dalam pengembangan diri. Hanya dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai maka akan mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi. Setiap siswa juga harus memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian, siswa dapat mengenali diri sendiri yang lebih baik dan mengetahui pentingnya belajar. Menurut peneliti, motivasi sangat memiliki keterkaitan terhadap hasil belajar. Sebab, dalam proses pembelajaran siswa diharapkan memiliki motivasi belajar untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa harus tahu bagaimana cara untuk mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Dengan demikian, dalam kegiatan belajar mengajar seorang peserta didik akan berhasil jika mempunyai motivasi yang tinggi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah Gisting tahun pelajaran 2018/2019 dan keterangan dari guru bidang studi Kewirausahaan mengenai hasil ulangan yang diperoleh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting umumnya kurang optimal.

Penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Gisting dapat diketahui hasil ujian semester siswa kelas XI sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Ujian Semester Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kelas	Nilai				Presentase %	Jumlah Siswa	Keterangan
	≤70	%	≥70	%			
XI 1	19	55,9	15	44,1	100	34	Kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah adalah ≥ 70
XI 2	18	51,4	17	48,6	100	35	
XI 3	16	48,5	17	51,5	100	33	
Jumlah	53		49		100%	102	

Sumber : Guru Bidang Studi Kewirausahaan Kelas XI

Berdasarkan Tabel 1. Hasil ujian semester pada mata pelajaran kewirausahaan terdapat jumlah nilai siswa yang sudah tuntas kkm yaitu 48% dan masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 52%. Artinya masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM pada mata pelajaran kewirausahaan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari mereka. Faktor internal berasal dari diri peserta didik yang berupa motivasi belajar, disiplin belajar, dan perilaku. Sedangkan, faktor eksternal metode mengajar guru dan iklim belajar di sekolah. Persepsi siswa akan timbul setelah terjadi proses pembelajaran berupa proses mengamati, mendengar, melihat, merasakan dan mengaplikasikan kompetensi serta ilmu yang dimiliki dan disampaikan oleh gurunya. Untuk menjadi guru yang berkompeten maka guru harus menguasai kompetensi yang menjadi dasar dan acuan dalam melaksanakan tugasnya seperti pedoman menggunakan RPP, silabus, serta media pembelajaran (LCD, komputer dan sebagainya).

Pada penelitian pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti di SMK Muhammadiyah Gisting, saat ini metode yang digunakan oleh guru bidang study adalah metode ceramah meskipun terdapat metode tanya jawab itu hanya terdapat pada saat guru bertanya apakah ada siswa yang kurang jelas atau tidak. Siswa hanya menerima materi tanpa ada interaksi yang baik dan aktif antara guru dan murid. Anak-anak cenderung pasif dan kurang semangat dalam proses belajar mengajar, sehingga tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara optimal.

Adapun observasi dan wawancara yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Gisting, ketika diberikan pertanyaan mengenai metode mengajar guru, beberapa siswa mengatakan bahwa guru menyampaikan materi membingungkan sehingga dia kurang mengerti tentang materi yang diajarkan dan juga metode mengajar guru kurang bervariasi atau monoton pada saat menyampaikan pelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan dan mengantuk. Sedangkan menurut beberapa siswa guru dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga dia dapat memahami materi dengan mudah, metode mengajar guru asik sehingga siswa mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan.

Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran juga diakibatkan guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa malas untuk belajar. Metode ceramah ini merupakan metode andalan, dengan ciri khas aktivitas pembelajaran hanya ada pada satu sumber yaitu tenaga pengajarannya, sedangkan peserta hanya duduk, diam mendengarkan. Juga kurangnya media

dalam pembelajaran di dalam kelas dalam proses pembelajaran khususnya kewirausahaan. Media yang digunakan guru di SMK Muhammadiyah Gisting ini hanya menggunakan media seadanya saja seperti buku, papan tulis dan spidol.

Model pembelajaran yang digunakan seharusnya dapat membantu proses belajar siswa. Salah satunya model tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL). Hmelo Silver (2004:235) dalam buku Sigit Wardoyo Mangun Sigit (2013:74), berpendapat bahwa model pembelajaran yang menuntun adanya aktivitas siswa secara penuh dalam rangka menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi siswa secara mandiri dengan cara mengkonstruksi pengetahuan dan pemahan yang dimiliki.

Masalah yang diberikan kepada peserta didik, sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan. Untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi.

Metode mengajar guru menurut Syaiful Bahri dan Aswan dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* (2010:74) metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode mengajar merupakan cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan kependidikan khususnya kegiatan penyajian materi kepada siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini mengambil judul. **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar kewirausahaan.
2. Rendahnya motivasi belajar pada pelajaran kewirausahaan.
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Sikap disiplin belajar atau kesadaran siswa yang kurang dalam proses pembelajaran kewirausahaan.
5. Siswa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran kewirausahaan.
6. Metode yang digunakan guru hanya metode ceramah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_1), Disiplin Belajar (X_2), Motivasi Belajar (X_3), dan Hasil Belajar (Y) pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar kewirausahaan Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
4. Apakah terdapat pengaruh positif yang simultan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Ada pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar kewirausahaan Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Ada pengaruh positif yang simultan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi.

1. Secara teoritis
 - a. Menyajikan suatu wawasan khusus tentang berbagai kajian siswa tentang metode mengajar guru, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan, sebagai pedoman untuk lebih meningkatkan dan menyemangati hasil belajar siswa.
 - b. Untuk menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa dengan mempermudahnya melalui belajar dan membacanya.
 - c. Untuk memperkaya dan menambah keilmuan serta teori yang diperoleh dari penelitian sebelumnya.
2. Secara praktis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada kepala SMK Muhammadiyah Gisting, para guru dan staf dalam usaha menciptakan lingkungan yang kondusif, dan meningkatkan kualitas proses

pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar yang diharapkan.

- b. Memberikan sumbangsih bagi siswa dalam upaya peningkatan kegiatan belajarnya, sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan sesuai yang diharapkan.
- c. Sebagai bahan referensi atau pedoman bagi semua pihak yang bermaksud melanjutkan penelitian ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah.

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1), disiplin belajar (X_2) dan motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar kewirausahaan (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas XI.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Gisting.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019.

5. Ilmu Penelitian.

Ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Pada bagian tinjauan pustaka akan membahas teori-teori yang mendasari persepsi siswa tentang metode mengajar guru, didiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan.

1. Hasil Belajar

1.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil akhir dari sebuah proses pembelajaran adalah hasil belajar atau prestasi. Hasil belajar terdiri dari hasil dan belajar. Kesuksesan seorang siswa dalam proses belajar dapat diukur atau dilihat seberapa besar nilai belajarnya atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *value of study*. Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan hasil usaha atau nilai akhir.

Hasil belajar merupakan gambaran atau ilustrasi dari kemampuan penguasaan siswa-siswa yang telah ditentukan didalam suatu pelajaran tertentu. Setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai tenaga pendidik dan pengajar, maupun siswa-siswa selaku pelajar untuk mencapai hasil belajar atau prestasi yang sebaik mungkin. Hasil belajar atau prestasi dinyatakan oleh skor atau nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru sesuai hasil observasi semata, atau kedua hal itu dapat dilihat dari proses belajar yaitu diskusi kelompok belajar, (Djamarah, 2002:54).

Menurut Hamzah (2011:21), belajar ialah proses perubahan tingkah laku yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Djamarah (2000:73), belajar adalah berubah dan perubahan dalam belajar akan disadari setelah berakhirnya proses pembelajaran. Jadi, belajar menjadikan perubahan ke arah yang positif dan pendewasaan siswa untuk menghadapi berbagai masalah. Skinner (dalam Pupuh Faturrahman dan M Sobry 2010:5) mengartikan belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku secara progresif, hasil belajar merupakan cerminan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan dari proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan dan diakhiri dengan evaluasi. Menurut Winkel dalam Darsono (2000:4) belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:3).

Hasil belajar merupakan penilaian terhadap usaha belajar yang disimbolkan huruf, angka, maupun kalimat yang dapat menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam periode

waktu tertentu. Setiap siswa berhak mendapatkan kesempatan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, akan tetapi pada kenyataannya siswa memiliki perbedaan dalam berbagai hal, seperti fisik, latar belakang keluarga, intelegensi, kebiasaan dan pendekatan belajar yang sangat mencolok antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Hal tersebut yang menyebabkan hasil belajar atau prestasi siswa bervariasi atau berbeda-beda.

Menurut pemikiran Gagne dalam Suprijono (2013: 5), hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal.
2. Keterampilan intelektual.
Keterampilan intelektual dalam menerapkan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif.
Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik.
5. Sikap.
adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Faktanya, pencapaian hasil belajar tersebut siswa menghadapi hambatan-hambatan, sehingga memungkinkan hasil belajar atau prestasi yang optimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006:236-253), menyatakan bahwa untuk bertindak belajar, siswa menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan :

1. Faktor internal, yaitu yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh dalam proses belajar, diantaranya sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi, mengolah bahan pelajaran, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa.

2. Faktor ekstern, yaitu faktor dari luar yang mempengaruhi proses belajar, diantaranya guru, sarana dan prasarana belajar, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, dan kurikulum sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa hasil belajar bukan hanya sekedar besar atau tingginya nilai yang diperoleh, tetapi masih ada komponen lain didalamnya. Dengan kata lain, untuk menentukan hasil belajar siswa harus memperhitungkan aspek-aspek lain dalam kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan belajar, hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, (Sadirman, 2005:75). Selanjutnya, Sadirman, (2005:85) menambahkan dalam pernyataannya bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik dan melahirkan prestasi atau hasil belajarnya yang baik pula. Selain motivasi belajar faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar.

1.2 Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar berkaitan erat dengan penilaian. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran (Rusman, 2013:13).

1.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010 :54-72), faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu

faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor intern

- a) Faktor Jasmaniah meliputi beberapa faktor yaitu faktor kesehatan, proses belajar mengajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu dan juga siswa akan cepat merasa lelah. Faktor cacat tubuh, keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi hasil belajar, siswa yang cacat belajarnya juga terganggu.
- b) Faktor psikologis meliputi beberapa faktor yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

b. Faktor ekstern

a) Faktor keluarga

Siswa menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup model mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, model belajar, dan tugas rumah.

2. Persepsi Siswa

2.1 Pengertian Persepsi Siswa

Persepsi secara umum bisa diartikan pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Walgito (2010:99) mengatakan Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut proses sensoris. Menurut sarwono (1992:45) “Jika pengindraan disatukan dan dikordinasikan di dalam pusat syaraf yang lebih tinggi sehingga manusia bisa mengenali objek-objek maka keadaan ini dinamakan persepsi”.

Menurut Sunaryo (2004:93) Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra kemudian individu ada perhatian lalu di teruskan ke otak kemudian individu menyadari bahwa itu adalah persepsi. Sedangkan dari sumber tersebut dapat diartikan bahwa persepsi itu ada karena adanya penangkapan objek-objek oleh indera-indera.

Dua teori yang berkaitan dengan persepsi yaitu teori elemen dan teori gestalt. Menurut teori elemen dalam individu mempersepsi sesuatu maka yang mulanya dipersepsi adalah bagian-bagiannya kemudian keseluruhan. Sedangkan menurut teori Gestalt “yang menjadi bagian primer adalah bagian-bagiannya, sedangkan keseluruhan merupakan bagian sekunder” (Walgito 2010:105).

Kedua teori tersebut dapat dikatakan bahwa dalam teori elemen apabila ada seseorang maka yang dipersepsi terlebih dahulu adalah bagian-bagiannya kemudian bagian keseluruhan. Hal-hal kecil akan lebih dahulu dipersepsi dibandingkan dengan keseluruhan. Berbeda dengan teori Gestalt, dalam teori Gestalt yang terlebih dahulu dipersepsi adalah keseluruhannya. Didalam persepsi pengetahuan, tanggapan, dan harapan.

Menurut Notoatmojo (2007), “pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu”. Hal yang terdapat dalam persepsi selanjutnya yakni tanggapan. Menurut Sri Hilmi P dan Rahesli Humsona dalam Junsu (2008:21).

Sarwono (2009:53) mengatakan “persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami setiap orang ketika berusaha memahami informasi yang diterimanya”. Menurut Sarwono (2009:90) “yang mempengaruhi persepsi salah satunya adalah set. Set yaitu harapan

seseorang akan rangsangan yang timbul”. Setelah siswa mampu mengembangkan persepsinya pada suatu objek khususnya metode mengajar guru, maka hal itu akan menentukan keberhasilan belajar siswa, hal ini disebabkan persepsi mempengaruhi karakteristik kognitif siswa. Unsur kognitif merupakan bagian unsur yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Persepsi yang dibahas dalam penelitian ini berupa persepsi yang positif mengenai metode mengajar guru yang diduga akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, demikian juga persepsi yang negatif mengenai metode mengajar guru yang diduga akan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.

2.2 Faktor Persepsi Siswa

Ada hal yang menyebabkan adanya suatu persepsi. Hal terpenting dalam persepsi yaitu adanya stimulus. Berkaitan dengan ini ada beberapa Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi menurut Walgito (2010:101), yaitu:

1. Objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus ini bisa berasal dari dalam maupun dari luar individu.
2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf
Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Selain itu harus ada sayaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus, yaitu otak.
3. Perhatian
Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Sedangkan menurut Sarwono (2009:90) yang mempengaruhi persepsi adalah:

1. Perhatian
Biasanya seseorang akan memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja.
2. Set
Yaitu harapan seseorang akan rangsangan yang timbul.
3. Kebutuhan
Salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) bagi setiap individu untuk berusaha.
4. Sistem Nilai
Sistem nilai berisi aturan yang memberikan petunjuk yang telah disepakati.
5. Ciri Kepribadian
Kepribadian merupakan keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain.

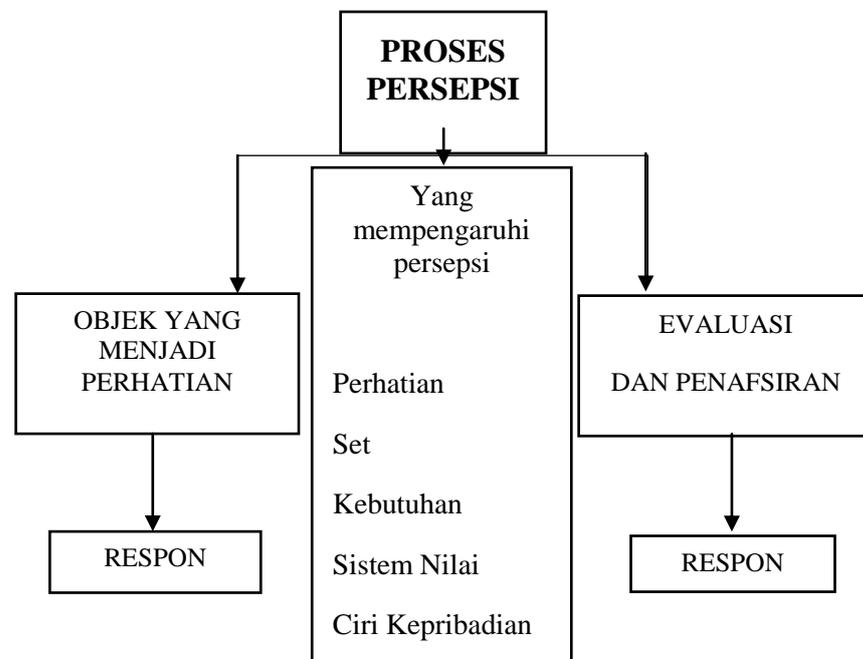
Dalam aplikasinya terlihat jelas bahwa persepsi bisa berasal dari diri sendiri maupun dari luar. Dari faktor-faktor diatas, dapat dimengerti bahwa untuk mengadakan suatu persepsi ada tiga faktor yang berperan baik dari objek yang dipersepsi, alat dan syaraf yang merupakan syarat fisiologis, dan perhatian merupakan syarat psikologis berupa perilaku dan fungsi mental manusia secara ilmiah. Persepsi juga dipengaruhi oleh perhatian, set, kebutuhan, sistem nilai dan ciri kepribadian. Perbedaan setiap pengaruh ini baik itu perhatian, set, kebutuhan, sistem nilai dan ciri kepribadian akan mempengaruhi persepsi.

2.3 Proses Persepsi

Walgito (2010:102) mengemukakan proses-proses terjadinya persepsi:

“1) Suatu obyek atau sasaran menimbulkan stimulus, selanjutnya stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera. 2) Stimulus suatu obyek yang diterima oleh alat indera, kemudian disalurkan ke otak melalui syaraf sensoris. dan 3) Otak selanjutnya memproses stimulus hingga individu menyadari obyek yang diterima oleh alat inderanya. Dalam hal ini terjadilah adanya proses persepsi yaitu suatu proses di mana individu mengetahui dan menyadari suatu obyek berdasarkan stimulus yang mengenai alat inderanya”.

Pemaparan di atas dapat diperjelas sebagai berikut:



Gambar 3. Proses persepsi

Dalam Gambar 3 terlihat bahwa Individu menerima bermacam-macam stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam. Akan tetapi tidak semua stimulus tersebut diterima dan menjadi respon dan faktor-faktor lah yang mempengaruhi apakah stimulus yang datang diterima menjadi respon.

3. Metode Mengajar

3.1 Pengertian Metode Mengajar

Pendidik adalah orang dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah mengajar di kelas. Salah satu yang paling penting adalah performance guru di kelas. Bagaimana seorang guru dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Bagaimanapun hebatnya kemajuan teknologi, peran guru sebagai sumber belajar sangat penting dan akan tetap diperlukan.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran (Sanjaya, 2006:145).

Haenilah (2008:2) mengatakan bahwa “Pendidikan adalah interaksi antara Pendidik dengan Peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai target atau tujuan-tujuan pendidikan. Menurut Intima (2007:20) “pendidikan adalah proses membimbing manusia

dari proses kegelapan menuju pencerahan pengetahuan, pendidikan meliputi segala hal memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan dunia tempat mereka hidup”.

Sudjana dalam Adianingsih (2012) mengemukakan bahwa metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode mengajar dapat dikatakan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Metode mengajar menurut Tardif (1989) yang dikutip oleh Muhibbin Syah dalam Adiningsih (2012) ialah “Cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”. Metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3.2 Faktor – faktor Metode Mengajar

Menurut Syaiful dan Aswan (2010:78-81) terdapat lima faktor yang harus dipertimbangkan ketika seorang guru akan memilih metode mengajar, yaitu :

- 1) Anak didik
Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan.
- 2) Tujuan
Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar.
- 3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari.

- 4) Fasilitas
Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah.
- 5) Guru
Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar merupakan permasalahan disertai dengan penjelasan lisan (Syaiful Bahri dan Aswan, 2010:90).

Menurut Arikunto dalam Djamarah dan Zain (2010:24) mengemukakan konsep kemampuan peranan berbagai metode jika ditinjau dari jenis dan banyaknya metode yang sudah dikenal dan dapat digunakan untuk mengajar.

Metode tersebut sebagai berikut.

- a. Metode pemberian tugas dan resitasi, yaitu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dan melaporkan hasilnya
- b. Metode contextual teaching learning
- c. Metode diskusi
- d. Metode pendekatan proses (proces approach)
- e. Metode penemuan (inquiry approach)
- f. Metode kerja kelompok
- g. Metode eksperimen
- h. Metode tanya jawab dan metode lain serta gabungan dari metode tersebut.

Menurut Surakhmad dalam Djamarah dan Zain (2010:46) ada lima faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar sebagai berikut:

- a. Tujuan yang berbagai jenis
- b. Anak didik yang terdiri dari berbagai tingkat kematangannya
- c. Situasi
- d. Fasilitas yang terdiri dari kualitas dan kuantitasnya
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dirumuskan oleh para ahli, maka metode mengajar merupakan cara dari pelaksanaan proses pengajaran kepada siswa, agar siswa tersebut dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan materi pelajaran yang telah diterimanya.

4. Disiplin Belajar

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Menurut Joko Sumarmo (2008:24) “disiplin berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur”. Menurut Slameto (2010:2), “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Disiplin belajar dalam penelitian ini adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara mentaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Disiplin juga dapat diartikan patuh terhadap ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma yang berlaku. Hal ini sesuai dengan pendapat Darji Darmodiharjo bahwa disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan

dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab (Susilowati, 2005:18).

Sedangkan menurut Ningsih, (2005:21) Disiplin merupakan perilaku berbentuk dari hasil latihan untuk mematuhi peraturan yang telah ditentukan. Gie menyatakan bahwa disiplin akan menciptakan kemauan untuk belajar teratur. Dan juga seperti pendapat Djamarah (2002:12) mengemukakan disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup bagi seseorang dari keadaan tidak tahu. Dalam belajar harus terjadi perubahan baik tingkah laku, sikap, cara berpikir dari secara keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Menurut pengertian psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Selanjutnya akan diuraikan pendapat para ahli tentang pengertian belajar.

- a. Slameto (2003:2) menyatakan “belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.
- b. W.S Winkel yang dikutip oleh Max Darsono (2000:4) berpendapat “belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam

interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.

Sesuai dengan kedua pendapat tentang pengertian belajar di atas terkandung pengertian bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan yang sengaja dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk memperoleh perubahan secara menyeluruh dalam tingkah lakunya, sebagai hasil dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berkaitan dengan pengertian di atas diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Walgito mengemukakan disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin disiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai (Hesti, 2008:12).

3.1. Unsur-unsur Disiplin

Menurut Tulus Tu'u (2004:33) menyebutkan unsur disiplin adalah sebagai berikut :

- a. Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut dan, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran berlaku.

3.2. Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Menurut Sofchah Sulistiyowati (2001:3) ada cara yang dapat digunakan siswa agar dapat belajar dengan baik, yaitu seorang siswa harus mempunyai sikap disiplin belajar.

Adapun disiplin belajar yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Disiplin terhadap diri sendiri
Disiplin diri harus selalu dimunculkan pada diri siswa, karena dengan disiplin diri akan menumbuhkan kemauan dan semangat belajar siswa yang baik di sekolah maupun di rumah.
- 2) Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah
Godaan yang datang pada seorang siswa pada saat waktu belajar sangat banyak. Hal tersebut membutuhkan kemauan dan

kemampuan siswa untuk dapat mengatasi segala macam godaan yang datang tersebut baik pada saat belajar di sekolah maupun di rumah. Godaan yang datang waktu belajar misalnya adalah ajakan untuk bermain dari teman, menonton acara televisi, dan sebagainya.

3) Menajaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit

Disiplin dalam menjaga kondisi fisik sangat penting bagi siswa, karena dengan kondisi fisik yang baik tentu akan dapat mendukung aktivitas sehari-hari dari siswa yang bersangkutan. Salah satu cara untuk menjaga kondisi fisik agar tetap terjaga dengan baik adalah makan secara teratur dan mengkonsumsi makanan yang bergizi serta berolah raga secara teratur.

4) Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran

Apabila seorang siswa mempunyai jadwal kegiatan belajar, maka ia harus menepati jadwal yang telah dibuatnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui yang dimaksud disiplin belajar adalah ketaatan seseorang, dalam hal ini adalah peserta didik terhadap peraturan-peraturan yang telah dibuat baik itu di sekolah maupun di rumah. Disiplin belajar merupakan suatu bentuk kepatuhan, ketertiban dan ketaatan siswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi terhadap peraturan yang dibuat oleh diri sendiri atau pihak lain. Ketaatan tersebut dilakukan dalam usaha untuk memperoleh perubahan baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari latihan-latihan yang dilakukan.

Menurut Tulus Tu'u (2004:53) menyatakan sebagai berikut.

Pelanggaran disiplin dapat terjadi karena tujuh hal berikut ini :

1. Disiplin sekolah yang kurang direncanakan dengan baik dan mantap.
2. Perencanaan yang baik, tetapi implementasinya kurang baik dan kurang.
3. dimonitor oleh kepala sekolah.
4. Penerapan disiplin yang tidak konsisten dan tidak konsekuen.

5. Kebijakan kepala sekolah yang belum memprioritaskan peningkatan dan pemanfaatan disiplin sekolah.
6. Kurang kerjasama dan dukungan guru-guru dalam perencanaan dan implementasi disiplin sekolah.
7. Kurangnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam menangani disiplin sekolah, secara khusus siswa yang bermasalah.
8. Siswa di sekolah tersebut banyak yang berasal dari siswa bermasalah dalam disiplin diri. Mereka ini cenderung melanggar dan mengabaikan tata tertib sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, pelanggaran disiplin terjadi karena sikap dan perbuatan guru kurang bijak dan kurang baik dalam persiapan mengajar. Guru tidak mampu menguasai kelas dan menarik perhatian siswa pada pembelajarannya. Lalu, sikap dari perbuatan siswa yang kurang terpuji karena problem dalam diri serta lingkungan sekolah yang kurang kondusif untuk kegiatan pembelajaran.

Pada penelitian ini disiplin belajar yang dimaksud dibagi menjadi dua disiplin yaitu disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah. Disiplin belajar di sekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan menaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, sesuai dengan peraturan yang ada, yang didukung dengan kemampuan guru, kreatifitas guru, fasilitas, sarana dan prasarana.

Menurut Slameto (1997:27) mengemukakan bahwa ada beberapa macam disiplin belajar hendaknya dilakukan siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah, yaitu :

1. Disiplin siswa dalam masuk sekolah
2. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas
3. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah
4. Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah

Selanjutnya, disiplin di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi siswa serta keteraturan dalam belajar untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan mentaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah dengan dukungan orang tua, mengarahkan serta mengawasi dan berupaya untuk membuat anaknya menyadari kesadaran dalam disiplin belajar. Adapun indikator dalam disiplin belajar di rumah antara lain disiplin dalam ketepatan waktu dalam belajar, disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah dan belajar secara teratur.

5. Motivasi Belajar

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi sangat penting diberikan kepada siswa. Hal ini dimaksudkan untuk merangsang daya kreativitas dan kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Motivasi berprestasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi (Sudirman, 2008:85). Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai standar kesuksesan dan melakukan suatu usaha untuk mencapai kesuksesan (Santrok, 2003:474). Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang baik ditandai dengan beberapa hal yaitu : siswa tersebut tanggap tantangan terutama dalam belajar, rasional dalam berpikir, bertanggung jawab dalam hal ini selalu bersikap jujur dan bersemangat

dalam belajar, berusaha unggul dalam kelompok dan selalu dapat menyesuaikan diri bila ia berinteraksi dengan teman-temannya.

Indikator dari motivasi (Dimiyati dan Mudjiono, 2009:97) yaitu :

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa
- 2) Kemampuan siswa
- 3) Kondisi siswa
- 4) Kondisi lingkungan siswa
- 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Kecenderungan untuk sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta insentif dan stimulus yang diberikan berupa suatu imbalan prestasi atau hasil belajar yang baik. Selain itu, adanya dorongan dalam diri dan kekuatan yang bertujuan untuk melaksanakan belajar dan bertingkah laku. Kekuatan dan dorongan dalam hal inilah yang disebut motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal, yaitu :

- (1) Kesukaan terhadap apa yang diinginkan atau hal yang akan dipelajari; dan
- (2) Keyakinan akan sesuatu hal berupa tantangan atau tantangan untuk mencapai prestasi belajar atau hasil belajar yang baik. Dengan berpedoman pada kedua hal ini, maka akan terciptalah permulaan dan kegiatan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa adanya motivasi akan mengakibatkan gagalnya belajar, (Hamzah,2001:1-8).

Menurut Hamzah (2011:23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswanya yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Motivasi intrinsik, yaitu (a) penyesuaian dengan minat, (b) perencanaan yang penuh variasi, (c) umpan balik atas respon siswa, (d) kesempatan respon peserta didik yang aktif, dan (e) kesempatan peserta didik untuk menyesuaikan tugas pekerjaannya.

2. Motivasi ekstrinsik, yaitu (a) penyesuaian tugas dengan minat, (b) perencanaan yang penuh variasi, (c) respon siswa, (d) kesempatan peserta didik yang aktif, (e) kesempatan peserta didik untuk menyelesaikan pekerjaannya, dan (f) adanya kegiatan menarik dalam belajar.

Menurut Hamalik (2004:158), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Sadirman, (2005:75) motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
2. Motivasi ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan fungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Berdasarkan uraian di atas dapat di artikan bahwa motivasi adalah sesuatu yang mendorong tingkah laku (baik dari dalam maupun dari luar) seseorang untuk sesuatu yang diharapkan, untuk mencapai tujuan atau kebutuhan yang diinginkan atau dicita-citakan.

Munculnya motivasi dalam diri seseorang adalah karena seseorang menginginkan sesuatu kebutuhan dan pencapaian tujuan tertentu. Apabila tujuan tersebut tercapai, maka akan tercipta kepuasan dan kebahagiaan. Sikap yang memberikan suatu kepuasan dan kebahagiaan terhadap kebutuhan dan keinginan yang diharapkan, maka akan terulang lagi atau kecenderungan dalam kecanduan, sehingga seseorang itu akan kuat, mantap dan percaya diri atau optimis. Dari uraian tersebut dapat terlihat bahwa kebutuhan adalah kecenderungan permanen atau sesuatu yang laten, sehingga menimbulkan dorongan motivasi dan sikap yang pasti untuk mencapai tujuan atau kebutuhan tersebut.

Menurut Hamzah (2011:23), menyatakan ada beberapa faktor yang mendorong seseorang untuk belajar, yaitu :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
4. Adanya penghargaan dalam belajar;
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Frandersen (2001:50), menyatakan ada beberapa faktor yang mendorong seseorang untuk belajar, yaitu :

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang luas;
2. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk selalu maju;
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-temannya;
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha baru, baik dengan kooperasi maupun kompetisi;
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran; dan
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Begitu juga dengan Maslow dan Aldefer (1998:176) mengemukakan dorongan atau motivasi untuk belajar yaitu :

1. Adanya kebutuhan fisiologis atau fisik (sandang, pangan, dan papan);
2. Adanya kebutuhan akan rasa aman, bebas dari ketakutan dan bahaya;
3. Adanya kebutuhan kasih sayang atau kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain;
4. Adanya kebutuhan dihormati dan dihargai dari orang lain atau masyarakat; dan
5. Adanya kebutuhan aktualisasi diri atau sesuai dengan sifat seseorang untuk mengemukakan (mengetengahkan diri).

Motivasi yang tinggi atau cukup akan menciptakan perasaan puas, bahagia, nyaman, optimis dan semangat yang tinggi dalam kegiatan

belajar, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi atau cukup akan mendorong mereka untuk suka belajar atau rutin belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi atau cukup dapat menumbuhkan minat (kemauan) yang besar dan perhatian yang penuh tanggung jawab terhadap tugas-tugas belajar atau pekerjaan rumah dalam konteks belajar. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi proses belajar tidak membuat mereka menyerah dan putus asa, akan tetapi dengan kesulitan dan hambatan itu membuat mereka lebih tertantang dan optimis untuk menyelesaikannya dengan solusi yang tepat dan efektif.

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi tinggi atau cukup adalah sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas;
2. Lebih senang bekerja sendiri;
3. Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah;
4. Ulet dan tekun dalam menghadapi kesulitan;
5. Senang mencari dan memecahkan soal-soal;
6. Dapat mempertahankan pendapatnya;
7. Cepat bosan dengan tugas rutin atau tugas yang sama; dan
8. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu (Sadirman, 2005:83).

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi tinggi atau cukup adalah sebagai berikut :

1. Adanya kecenderungan belajar dari pengalaman dirinya dan orang lain (evaluasi diri);
2. Sikap optimis pada siswa untuk berprestasi;
3. Memunculkan kematangan atau kedewasaan berpikir atau bersikap;
4. Mampu memikul tanggung jawab dan tugas yang dibebankan (diberikan); dan
5. Peduli terhadap lingkungan hidup dan lingkungan sosialnya, (Sadirman, 2005:84).

Motivasi dalam belajar dapat menjadi daya motor penggerak dari dalam diri siswa yang menciptakan kegiatan belajar yang kondusif, sehingga tujuan atau harapan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis atau kejiwaan yang bersifat non-intelektual atau jiwa. Peranannya yang paling khas atau khusus dapat menimbulkan gairah dan semangat serta kebahagiaan dalam setiap belajarnya. Hasil belajar yang maksimal, jika terdapat motivasi yang cukup baik. Semakin tepat dan tinggi motivasi yang diberikan dengan dosis tinggi, maka akan berhasil pula pembelajaran atau pelajaran yang dipelajari. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar dan kualitas bagi keberhasilan siswa-siswanya.

Berdasarkan uraian tersebut, motivasi menjadi faktor penggerak dan pendorong usaha dan hasil belajar yang baik. Seseorang melakukan sesuatu hal atau usaha karena adanya motivasi yang baik. Adanya motivasi yang baik itu, menunjukkan hasil belajar yang maksimal juga. Dengan kata lain, adanya usaha yang ulet dan tekun, terutama disadari adanya motivasi yang cukup baik, maka seorang siswa yang belajar itu dapat menciptakan hasil yang optimal atau prestasi yang baik. Intensitas atau seringnya seorang yang dimotivasi akan menentukan tingkat indeks prestasi atau hasil belajarnya.

6. Penelitian yang Relevan

Tabel 2. Penelitian yang Relevan

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
1	Agus Mulyanto (2011)	Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010	Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester genap SMA Negeri 1 Kalirejo tahun pelajaran 2009/2010 yang dibuktikan dari hasil perhitungan uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,429 > 1,989$ dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 1,191.
2	Suryana (2010)	Pengaruh Metode Mengajar Guru, Ketersediaan Sarana Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010	Ada pengaruh metode mengajar guru, ketersediaan sarana dan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010 diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$, yaitu $44,196 > 2,662$ dengan keeratan hubungan koefisien korelasi (R) 0,675 dan koefisien determinasi (R^2) 0,456 atau 45,65%.
3	Agus Mulyanto (2011)	Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010	Menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo Tahun Pelajaran 2009/2010. Besarnya pengaruh tersebut adalah $r = 0,614$

Berdasarkan Tabel 2. Persamaan penelitian yang relevan dengan judul.

Menurut Agus Mulyanto (2011) persamaan penelitian yang relevan dengan

judul adalah pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Menurut Suryana (2010) persamaan penelitian yang relevan dengan judul adalah pengaruh metode mengajar guru. Menurut Agus Mulyanto (2011) persamaan penelitian yang relevan dengan judul adalah pengaruh didiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dimana dalam penelitian ini apakah ada penaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengorganisasi dan menginterpretasikan serta menilai, stimulus yang sama belum tentu membuat seseorang mempunyai persepsi yang sama mengenai suatu hal. Metode mengajar guru merupakan cara yang digunakan oleh guru yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar diartikan patuh terhadap ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku. Hal ini sesuai dengan pendapat Darji Darmodiharjo bahwa disiplin adalah sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan-ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab (Susilowati, 2005:18).

Selain persepsi siswa tentang metode mengajar guru, disiplin belajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi berprestasi. Hamalik

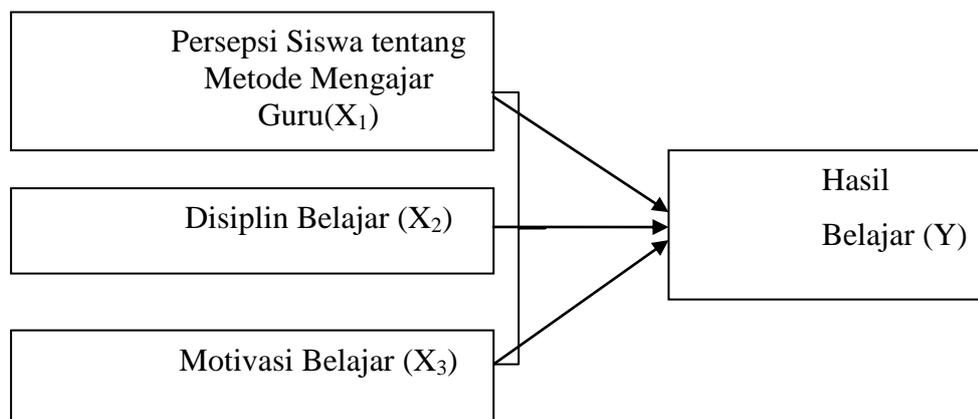
(2004:158) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keinginan untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dari dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh prestasi belajar yang baik. Sedangkan menurut Djaali (2008:103) motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).

Prestasi atau hasil belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa mengikuti proses belajar mengajar. Sebagai suatu output, prestasi atau hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mempengaruhi siswa dari dalam diri baik dari fisik (mengolah bahan belajar atau kebiasaan belajar) maupun psikis (motivasi belajar). Sedangkan faktor ekstern (sarana prasarana maupun pergaulan siswa dengan teman atau sosial lainnya) merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa baik berupa lingkungan sekolah, maupun lingkungan sosial. Dari faktor tersebut maka tidak jarang seorang siswa menghadapi kendala atau berbagai masalah, yang menyebabkan tidak tercapainya prestasi atau hasil belajar secara optimal.

Mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan sebuah proses dalam mencapai keberhasilan, sebab belajar mendapatkan hasil yang

maksimal dapat membantu siswa dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh para peserta didik. Hasil atau prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya (Azwar, 2008:163). Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor biologis (kondisi umum jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi). Sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah, digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4. Model teoritis pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y .

Keterangan :

X_1 : persepsi siswa tentang metode mengajar guru

X_2 : disiplin belajar

X_3 : motivasi belajar

Y : hasil belajar

C. Hipotesis

1. Ada pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Ada pengaruh positif yang simultan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu deskriptif verifikatif, dengan menggunakan pendekatan *Ex Post Facto* dan *Survey*. Penelitian deskriptif menurut Mardalis (2010:26), bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Penelitian verifikatif yaitu suatu metode untuk tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Metode *Ex Post Facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyoo, 2005:7). Pendekatan *Ex Post Facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa

lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan Survei adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010:12).

Secara khusus penelitian ini mendeskripsikan pengaruh persepsi siswa, metode mengajar guru, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI TKJ di SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 102 siswa.

Untuk perinciannya dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Kelas	Jumlah siswa yang menjadi populasi
1	XI 1	34
2	XI 2	35
3	XI 3	33
Jumlah		102

Sumber : SMK Muhammadiyah Gisting Tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan Tabel 3. Jumlah siswa yang menjadi populasi pada penelitian ada 102 siswa yaitu siswa Kelas XI 1, 2 dan 3 tahun pelajaran 2018/2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik dalam populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi atau sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2010:125) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30”. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Sedangkan menurut Arikunto (2007:130) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2012 :118). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus T.Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \dots \dots \dots (1)$$

Rumus 1. Sampel

keterangan :

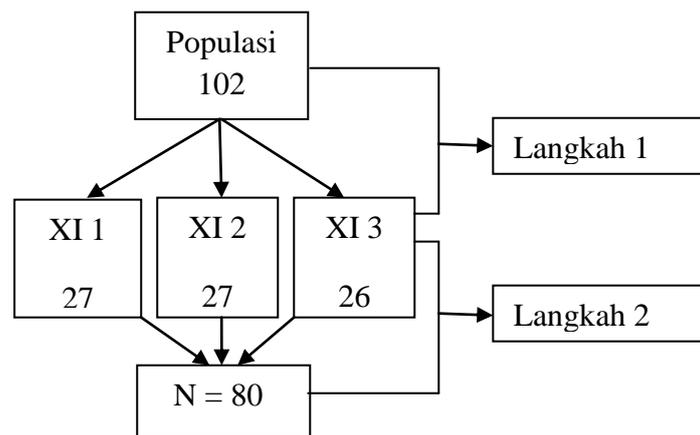
n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan

(dalam Riduwan, 2005 :65)

Berikut bagan pengambilan sampel yang menggunakan metode Two Stage Cluster Sampling.



Keterangan :

Dalam bagan tersebut adalah cara untuk menentukan sampel yakni dengan menggunakan metode Two Stage Cluster Sampling, dimana terjadi dua tahapan dalam menghasilkan sampel yang digunakan peneliti. Tahap pertama adalah tahap kelas dan tahap kedua adalah tahap orang. Dimana dari seluruh populasi yaitu 102 responden terdapat 80 responden yang digunakan oleh peneliti.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dilambangkan dengan X adalah variabel penelitian yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam Penelitian ini adalah Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_1), Disiplin Belajar (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3).

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dengan lambang Y adalah variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, sehingga sifatnya bergantung pada variabel yang lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Kewirausahaan.

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

1) Persepsi siswa

Menurut Walgito (2010:99) “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut proses sensoris”.

Hubungan yang dilakukan melalui inderanya, yaitu penglihatan, penciuman, peraba, pendengaran dan perasa.

2) Metode mengajar

Metode mengajar menurut Tardif (1989) yang dikutip oleh Muhibbin Syah dalam Adiningsih (2012) ialah “Cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”. Metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas agar tercipta suatu kondisi belajar yang efektif, khususnya dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Disiplin belajar

Walgito mengemukakan disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai (Hesti, 2008:12).

4) Motivasi belajar

Menurut Hamzah (2011:23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswanya yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

5) Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukannya, dinyatakan ke dalam ukuran dan data hasil belajar (Sudjana, 2005:65).

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dan batasan dari beberapa kata istilah yang digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain, definisi merupakan penjelasan tentang bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan indikator yang dimaksud (Masyahuri & Zainudin, 2008:131).

Definisi Operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Persepsi merupakan suatu anggapan, atau proses menilai sesuatu yang diterima oleh panca inderanya.
- 2) Metode mengajar guru merupakan cara seorang guru dalam menyampaikan materi atau bahan pengajaran kepada siswa agar tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik.
- 3) Motivasi belajar/motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk mencapai suatu nilai kesuksesan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi akan memiliki kelebihan dalam mencapai keberhasilan dirinya. Berbeda dengan seseorang atau individu yang tidak memiliki motivasi berprestasi.

- 4) Disiplin belajar yaitu pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.
- 5) Hasil belajar adalah alat untuk mengukur bagaimana tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang sebelumnya sudah melakukan proses belajar mengajar disekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto dalam Kasinu, 2007:166). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai siswa Kelas XI mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:142). Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi siswa tentang metode mengajar guru, disiplin belajar dan motivasi belajar

terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Kasinu, 2007:166). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan hasil belajar kewirausahaan siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019.

4. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2011:3137). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam tentang partisipan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan dengan observasi.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keahihan suatu instrument (Arikunto, 2010:211). Semakin tinggi

validitas suatu instrumen maka semakin valid instrumen tersebut, begitupun sebaliknya.

Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus *korelasi product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots \dots \dots (2)$$

Rumus 2. Uji Validitas

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
 N = Jumlah sampel yang diteliti
 X = Skor item
 Y = Skor total
 (Arikonto, 2009:54)

Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid (Rusman, 2013 :54).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1-f s_t}{s_t} \right] \dots \dots \dots (3)$$

Rumus 3. Uji Reliabilitas

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\int S_t$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

(Ridwan, 2006:125)

Besarnya reliabilitas dikategorikan seperti pada table berikut :

Tabel 4. Tingkat besarnya reliabilitas

No	Rentang korelasi	Tingkat
1	Antara 0,8000 sampai 1,000	Sangat Tinggi
2	Antara 0,6000 sampai 0,799	Tinggi
3	Antara 0,4000 sampai 0,599	Cukup
4	Antara 0,2000 sampai 0,399	Rendah
5	Antara 0,0000 sampai 0,199	Sangat Rendah

Dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka alat ukur tersebut valid. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliable.

3. Uji Persyaratan Regresi Linear Ganda (Uji Asumsi Klasik)

Untuk menggunakan regresi linear ganda sebagai alat analisis, perlu dilakukan uji persyaratan terlebih dahulu. Beberapa persyaratan yang perlu diuji sebelumnya diantaranya berupa uji linearitas garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3.1. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan terlebih dahulu sebelum uji hipotesis.

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi

bentuknya linier atau tidak. Uji kelinieran regresi multiple menggunakan statistik F dengan rumus :

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}} \dots \dots \dots (4)$$

Rumus 4. Uji Linearitas Regresi

Keterangan :

S^2_{TC} : varian tuna cocok

S^2_G : varian galat

Kriteria Pengujian

- a. Menggunakan koefisien signifikansi (Sig.), yaitu dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation From Linearity* pada Tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria apabila nilai Sig. pada *Deviation from linearity* $> \alpha$ maka H_0 diterima. Sebaliknya H_0 tidak diterima.
- b. Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation From Linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada Tabel ANOVA dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria pengujianya adalah H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $k - 2$. Sebaliknya H_0 ditolak (Sudarmanto, 2005:124).

Untuk mencari F hitung digunakan tabel ANAVA sebagai berikut :

Tabel 5. Daftar analisis varian

Sumber	Dk	Jk	Kt	F	Keterangan
Total	N	$\sum y^2$	$\sum y^2$		
Koefisien(a) Regresi(b/a) Residu	1 1 n-2	JK (a) JK (b/a) JK (S)	JK (a) $S^2 \text{ reg} = \text{JK (b/a)}$ $s^2 \text{ sis} = \frac{\text{JK (s)}}{n-2}$	$\frac{s^2 \text{ reg}}{s^2 \text{ sis}}$	Untuk menguji keberartian
Tuna cocok Galat/Error	k-2 n-k	k-2 JK(TC) n-k JK (G)	$s^2 \text{ TC} = \frac{\text{JK (TC)}}{k-2}$ $s^2 \text{ G} = \frac{\text{JK (E)}}{n-k}$	$\frac{s^2 \text{ TC}}{s^2 \text{ G}}$	Untuk menguji kelinieran regresi

Keterangan:

$$\text{JK (a)} = \frac{\{\sum Y\}^2}{n}$$

$$\text{JK (b/a)} = b\{\sum XY - \frac{\{\sum X\}\{\sum Y\}}{n}\}$$

$$\text{JK (G)} = \sum\{\sum Y^2 - \frac{\{\sum Y\}^2}{n}\}$$

$$\text{JK (T)} = \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)}$$

$$\text{JK (T)} = \sum Y^2$$

$$\text{JK (TC)} = \text{JK (S)} - \text{JK (G)}$$

$$s^2 \text{ reg} = \text{Varians Regresi}$$

$$s^2 \text{ sis} = \text{Varians Sisa}$$

$$n = \text{Banyaknya responden}$$

Kriteria pengujian:

- Menggunakan koefisien signifikansi (sig). dengan cara membandingkan nilai Sig. Dari *Deviation from linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha=0,05$ dengan kriteria Apabila nilai Sig. Pada *Deviation from linearity* $> \alpha$ maka H_1 diterima. Sebaliknya H_1 tidak diterima.
- Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation from linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada Tabel ANOVA dibandingkan dengan Ftabel. Kriteria pengujianya adalah H_1 diterima apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dengan dk

pembilang=1 dan dk penyebut=k- 2. Sebaliknya H_1 ditolak. (Sudarmanto, 2008: 124)

3.2. Uji Multikolinearitas

Metode untuk uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots \dots \dots (5)$$

Rumus 5. Uji Multikolinearitas (Arikunto, 2005:75)

Rumusan hipotesis yaitu :

H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 : terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria hipotesis yaitu :

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3.3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji-t tidak dapat digunakan, karena akan memberi kesimpulan yang salah. Ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Waston*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin-Waston* adalah sebagai berikut :

1. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS(Ordinary Least Square) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan :

$$d = \frac{\sum_2^t (u_{i-} - u_{i-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik Durbin-Waston untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai Durbin-Waston Upper, d_u dan nilai Durbin-Waston, d_l .
3. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif :

H_0 : $\rho \leq 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

H_a : $\rho < 0$ (ada autokorelasi positif)

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

$H_0 : \rho = 0$

$H_0 : \rho = 0$

Rumusan hipotesis yaitu :

H_0 : tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 : terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian:

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residu.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residu.

G. TEKNIK PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

1. Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga dan ke empat dalam penelitian ini digunakan model regresi linear sederhana, yaitu :

$$\bar{Y} = a + bX$$

Regresi a dan b dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \dots\dots\dots(7)$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \dots\dots\dots(7)$$

Rumus 7. Regresi Linear Sederhana (Sugiyono, 2006:204)

Keterangan:

\bar{Y} = subjek dalam variabel yang diprediksikan

a = nilai *intercept* (konstanta) atau jika harga $X=0$

b = koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu
 Y = variabel terikat

Untuk mengetahui taraf *signifikansi* digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

t_o = nilai teoritis observasi

b = koefisien arah regresi

sb = standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis :

- a. Apabila $t_o > t_\alpha$, maka H_0 ditolak yang menyatakan ada pengaruh.
 Sebaliknya, apabila $t_o < t_\alpha$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha=0,05$ dan dk (n-2).
- b. Apabila $t_o < t_\alpha$, maka H_0 ditolak yang menyatakan ada pengaruh.
 Sebaliknya, apabila $t_o > t_\alpha$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha=0,05$ dan dk (n-2).
- c. Jika $t_o < -t$, maka H_0 ditolak yang menyatakan ada pengaruh.
 Sebaliknya, jika $-t < t_o < t$, maka H_0 diterima yang menyatakan tidak ada pengaruh dengan $\alpha=0,05$ dan dk (n-2).

2. Regresi Linear Multiple

Untuk hipotesis ke empat menggunakan model statistik regresi linear multiple. Regresi linear multiple adalah suatu model untuk

menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), untuk menguji hipotesis keempat variabel tersebut, digunakan model regresi linear multiple yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots \dots \dots (8)$$

Rumus 8. Regresi Linear Multiple

Untuk mencari nilai konstanta a , b_1 , b_2 , b_3 dapat dicari dengan mensubsidi persamaan dibawah ini dengan memasukan hasil perhitungan skor deviasi di atas. Persamaan:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 - b_3\bar{X}_3$$

$$\sum x_1y = b_1\sum x_1^2 + b_2\sum x_1\sum x_2 + b_3\sum x_1\sum x_3$$

$$\sum x_2y = b_1\sum x_1\sum x_2 + b_2\sum x_2^2 + b_3\sum x_2\sum x_3$$

$$\sum x_3y = b_1\sum x_1\sum x_3 + b_2\sum x_2\sum x_3 + b_3\sum x_3^2$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai ramalan variabel

a = nilai *intercept* (konstanta)

$b_1b_2b_3$ = koefisien arah regresi

$X_1X_2X_3$ = variabel bebas

Kemudian dilanjutkan dengan uji F. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X_1 , X_2 , X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Untuk melihat ada tidaknya pengaruh ganda antara

X_1, X_2, X_3 terhadap Y maka dapat menggunakan rumus :

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

n = banyaknya responden

K = banyaknya kelompok

$JK_{reg} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y$

$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg}$

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima, dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n - k - 1$ dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (Rusman, 2015:83).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika metode mengajar guru baik, maka hasil belajar kewirausahaan akan meningkat. Sebaliknya jika metode mengajar guru kurang baik, maka hasil belajar kewirausahaan akan menurun.
2. Ada pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika disiplin belajar berjalan dengan baik, maka hasil belajar kewirausahaan akan meningkat. Sebaliknya jika disiplin belajar kurang baik, maka hasil belajar kewirausahaan akan menurun.
3. Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika motivasi belajar baik, maka hasil

belajar kewirausahaan akan meningkat. Sebaliknya jika motivasi belajar kurang baik, maka hasil belajar kewirausahaan akan menurun.

4. Ada pengaruh positif secara simultan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika metode mengajar guru, disiplin belajar, dan motivasi belajar baik, maka hasil belajar kewirausahaan akan meningkat. Sebaliknya jika metode mengajar guru, disiplin belajar, dan motivasi belajar kurang baik, maka hasil belajar kewirausahaan akan menurun.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, disiplin belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Gisting Tahun Pelajaran 2018/2019, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penulis mengharapkan persepsi siswa dapat diterima oleh sekolah dengan baik mengenai metode mengajar guru, dengan adanya penelitian ini akan membuat pendidik lebih bisa menggunakan metode mengajar yang bisa menarik perhatian peserta didik agar tidak merasa cepat bosan.

2. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat membantu dan memudahkan peserta didik mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
3. Memberikan motivasi life skill dan soft skill pada peserta didik atau seminar wawasan luas tentang kehidupan, kelompok dan jaringan untuk meningkatkan kreativitas yang berdampak penambahan jaringan wawasan peserta didik.
4. Peserta didik dapat merubah pola pikir, dapat menciptakan kegiatan dan kemandirian pribadi untuk bisa menjadi tenaga ahli yang gigih dan berkualitas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
5. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar, maka siswa dapat meningkatkan disiplin belajar, motivasi serta didukung dan diberi arahan oleh orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah, B. Uno. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Hamzah, B. Uno. (2011). *Belajar dengan Pendekatan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Hamzah, B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah, B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis dibidang pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah, B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi, Annisa. (2016). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Konsep Disiplin, dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 GedongTataan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Unila.
- Rahayu, Fitri. (2016). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Dente Taladas Kabupaten Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Unila.

- Rifqi, Muhammad. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Unila.
- Rusman, T. (2013). *Statistik Penelitian*. Graha Ilmu.
- Rusman, T. (2016). *Statistik Penelitian*. Graha Ilmu.
- Rusman, T. (2012). *Modul Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung.
- Selasmai. (2015). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Kreativitas Guru dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Unila.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Tulus, Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada perilaku dan Prestasi Siswa*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Uno, B. Hamzah. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi